



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

DBS

DANA BINTAN SEJAHTERA

LAPORAN TAHUNAN

2025



Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
YAFRI	JL. ANGGREK MERAH PERUM ANGGREK MAS I	110	03-04-2023	03-04-2028	KEP-6/KO.0502/2023	08-03-2023	Ya	27-07-2028
ERNI	JL. ANGGREK MERAH PERUM GREEN VILLE NO.8A	120	31-10-2025	31-10-2030	KEP-62/KO.1501/2025	23-10-2025	Ya	16-10-2028
TJAN KIM LIAN	PORIS INDAH BLOK E190- 191	210	16-08-2022	16-08-2027	15/9/KEP.GBI/BATAM/ 2	10-07-2013	Ya	07-12-2025
LANI PUSPARINI JOESOEP	JL. WIRATNO NO.5	220	16-08-2022	16-08-2027	15/10/KEP.GBI/BTM/2	10-07-2013	Ya	24-11-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	21-11-2015	UNIVERSITAS WINAYA MUKTI	SERTIFIKASI PERBARINDO	19-02-2024	CERTIF				00	2	
03	26-08-2014	STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG	SERTIFIKASI PERBARINDO	08-09-2025	CERTIF				00	1	
03	02-11-1987	INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN	SERTIFIKASI	12-06-2025	CERTIF	00	00	00			2
03	14-10-1985	UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN	SERTIFIKASI	12-06-2025	CERTIF	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
MERYANTI	JL. SULTAN MACHMUD GG. SWADAYA NO.10	00	00	00	00	02	27-04-2015	003/SK.DIR/KP/I V/2015	27-04-2015
JUPRI	JL. PELANTAR IV NO.5 A	00	00	00	00	02	01-11-2019	029/SK.DIR/BPR DBS/XI/2019	01-11-2019
WINA ERTANTI	JL PTG LEMBU PLT SULAWESI NO 23 RT 003 RW 011	00	00	00	00	02	09-08-2021	015/SK.DIR/BPR DBS/VIII/2021	09-08-2021
DARWIN	JL. POTONG LEMBU PLT NUSANTARA I RT 001 RW 011	00	00	02	00	00	03-01-2024	056/SK.DIR/BPR DBS/XII/2023	29-12-2023
SUHENDRI	JL DI PANJAITAN KM 7 GG PUTRI BALQIS 3 NO 47 RT 003 RW 002	00	00	00	00	02	02-05-2024	018/SK.DIR/BPR DBS/IV/2024	29-04-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
TJAN KIM LIAN	PORIS INDAH BLOK F190-191	01	01	8.625.000.000	57,50	
DJONY JANTO ALS TIOE TJI JONG	JL.GATOT SUBROTO GG.PUTRI BIMA NO.43	01	02	3.600.000.000	24,00	
LANI PUSPARINI JOESOEP	JL. WIRATNO NO.5	01	02	2.775.000.000	18,50	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	01
Tanggal akta pendirian	01-02-2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	15
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	05-11-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C-05432 HT 01.01.TH.2005
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02-03-2005
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	23-08-2005
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Tempat kedudukan	JL MERDEKA NO 5 TANJUNGPINANG

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	17.896.494.338
Beban Operasional	14.470.062.399
Pendapatan Non Operasional	361.981.610
Beban Non Operasional	106.668.738
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.681.744.811
Taksiran Pajak Penghasilan	829.983.235
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.851.761.576

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	31.973.795.005		0		0	31.973.795.005
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	106.907.926.908	8.722.062.031	682.065.979	574.400.220	1.747.534.551	118.633.989.689
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	138.881.721.913	8.722.062.031	682.065.979	574.400.220	1.747.534.551	150.607.784.694

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,45
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,57
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,53

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	2,55
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,56
Net Interest Margin (NIM)	5,59
Loan to Deposit Ratio (LDR)	99,43
Cash Ratio	14,44

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Debitur mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran akibat penurunan pendapatan usaha, ketidakstabilan kondisi ekonomi, serta adanya debitur yang beritikad tidak baik. Selain itu, Kebijakan pemerintah daerah terkait pemangkasan anggaran untuk gaji dan tunjangan ASN, serta penundaan pengangkatan P3K dari tenaga honorer, turut berdampak pada penurunan kemampuan bayar debitur. Kondisi ini memperburuk kualitas portofolio kredit, mengingat sebagian debitur dengan kualitas kredit rendah berasal dari kalangan ASN.
Langkah Penyelesaian	Melakukan pemantauan intensif terhadap debitur dengan kolektibilitas 3, 4, dan 5, disertai penagihan secara rutin serta upaya pendekatan persuasif maupun litigasi untuk mendorong debitur memenuhi kewajiban pembayaran angsuran.

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Dana Bintang Sejahtera
Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Pada tahun 2025, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen, sehingga laba tahun berjalan ditetapkan sebagai laba ditahan. Keputusan ini bertujuan memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi usaha secara signifikan, khususnya melalui relokasi Kantor Cabang Kijang ke Kota Batam. Kebijakan tersebut memberikan dampak positif berupa penguatan modal internal BPR dan dukungan yang memadai bagi pelaksanaan ekspansi, sehingga meningkatkan kapasitas operasional dan memperluas jangkauan layanan. Keputusan ini juga merupakan bagian dari strategi BPR dalam menghadapi kompleksitas bisnis yang meningkat, melalui peningkatan kapasitas penyaluran kredit serta pemenuhan ketentuan regulasi permodalan.

B. Perubahan Penting Lainnya

Pada tahun 2025, jumlah anggota Direksi PT. BPR Dana Bintang Sejahtera adalah 2 (dua) orang, sebagaimana diatur dalam Akta Nomor 15 tanggal 05 November 2025 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0359544 tanggal 27 November 2025. Dan telah memenuhi ketentuan BPR yang memiliki modal inti kurang dari 50Milyar wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan salah satu menjabat sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Dalam rangka menghadapi perkembangan usaha PT BPR Dana Bintang Sejahtera yang semakin kompleks dan berisiko, penyaluran kredit kepada masyarakat berfokus pada sektor pembiayaan untuk modal kerja dan konsumtif seperti pembelian mobil & rumah dengan tetap berpedoman pada manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian. Hal ini tercermin pada rasio NPL BPR berada dibawah ketentuan limit toleransi yang telah ditetapkan. Dalam rangka penyelamatan kredit bermasalah, BPR melakukan upaya mediasi dengan nasabah yang mengalami tunggakan kredit hingga upaya penjualan agunan yang telah dikuasai BPR atau melakukan AYDA dengan tetap memperhatikan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan *regulator*.

Dalam upaya memaksimalkan penghimpunan dana, BPR mengembangkan produk pendanaan yaitu Tabungan *Cashback* yang lebih menarik dan bersaing di pasar Tanjungpinang. BPR juga menawarkan deposito dengan suku bunga yang lebih kompetitif dengan tetap menjamin keamanan dana melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam upaya memaksimalkan pendanaan, BPR juga melakukan beberapa strategi pemasaran antara lain:

- a. Perekrutan marketing *funding* yang memiliki peran strategis dalam menghimpun dana pihak ketiga dan menjaga hubungan baik serta kepercayaan nasabah terhadap BPR;
- b. Promosi melalui saluran *online* yaitu *Website* BPR, media sosial BPR seperti *Instagram, Tiktok* dan *Facebook*;
- c. Promosi melalui saluran *offline* yaitu penawaran melalui pembagian brosur dan spanduk;
- d. Membangun profesionalisme dalam mempengaruhi masyarakat untuk menempatkan dana di BPR;

- e. Membangun jejaring dan meningkatkan kemampuan khusus dalam memperluas jaringan ke semua pihak yang memiliki dana besar, sehingga mau menempatkan dananya di BPR;
- f. Mempertahankan kontinuitas penempatan dana kepada BPR sehingga kegiatan pendanaan dan pembiayaan dapat berjalan dengan baik; dan
- g. Selain yang disebutkan diatas, hal yang harus diperhatikan adalah alur kerja dari staf yang menangani pembukaan rekening haruslah dilakukan dengan cara kerja yang cepat (tanpa mengurangi tingkat ketelitian dalam pembukaan rekening) sehingga tidak membuat nasabah menunggu lama.

Pada tahun 2025, PT BPR Dana Bintang Sejahtera juga melakukan peningkatan modal oleh pemegang saham untuk memperkuat permodalan BPR, dan pengembangan usaha terutama pada upaya ekspansi usaha yang lebih luas. Modal inti BPR per 31 Desember 2025 adalah Rp20.112.001.920,-, yang telah memenuhi ketentuan modal inti minimum sebagaimana diatur dalam regulasi OJK.

Strategi dan Kebijakan Manajemen yang digunakan PT BPR Dana Bintang Sejahtera dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR pada tahun 2025 sebagai berikut:

- a. Strategi manajemen dalam pengelolaan dan pengembangan usaha BPR sebagai berikut:
 - 1. Penyusunan secara strategis Rencana Bisnis BPR tahun 2025 dengan proyeksi pertumbuhan secara maksimal pada pertumbuhan Aset, Kredit, Dana Pihak Ketiga BPR;
 - 2. Upaya secara strategis terhadap penjualan terhadap AYDA yang dimiliki BPR;
 - 3. Meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam operasional BPR;
 - 4. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM BPR dengan mengikutsertakan pelatihan perbankan;
 - 5. Melakukan penguatan identitas BPR atau melakukan *Branding* sebagai BPR yang bersaing di Tanjungpinang; dan

6. Melakukan relokasi kantor cabang ke wilayah yang memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, untuk meningkatkan potensi bisnis dan pertumbuhan BPR.
- b. Kebijakan manajemen dalam pengelolaan dan pengembangan usaha BPR sebagai berikut:
1. Mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang mencakup pengawasan terhadap 4 (empat) jenis risiko sesuai dengan penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu:
 - a) Risiko Kredit

Adalah risiko kemungkinan kerugian yang ditimbulkan akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kepada BPR. Berikut beberapa kebijakan manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh PT BPR Dana Bintang Sejahtera di tahun 2025 antara lain:

 - Mematuhi limit toleransi yang ditetapkan dalam risiko kredit, baik pada pilar komposisi portofolio dan tingkat konsentrasi kredit maupun pilar kualitas kredit;
 - Membuat dan memperbaiki kebijakan dan prosedur kredit (SPO) sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - Komite Kredit berperan dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan risiko kepada pemutus kredit dalam pemberian, perpanjangan, perubahan atau restrukturisasi fasilitas kredit kepada debitur dengan penerapan prinsip kehati-hatian;
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dibidang bisnis dan penyelesaian kredit bermasalah melalui kegiatan pendidikan, pelatihan maupun seminar;
 - Kunjungan kepada nasabah terhadap pengajuan kredit untuk memastikan penilaian calon debitur secara tepat (minimal menerapkan 5C's), sumber pelunasan kredit yang dimiliki nasabah, kelayakan jaminan yang diberikan dan kelengkapan serta kesesuaian dokumen kredit;

- Melakukan pengawasan kredit dengan upaya pencegahan dini terhadap kemungkinan kualitas kredit nasabah menurun atau kredit yang berpotensi bermasalah;
- Melakukan penanganan kredit bermasalah dengan melakukan upaya negosiasi (mediasi) dengan nasabah, restrukturisasi kredit, upaya tindakan hukum, dan penyelesaian kredit melalui agunan;
- Penyaluran kredit dilakukan dengan memperhatikan ketentuan BMPK;
- Menganalisa langkah mitigasi risiko terhadap setiap potensi penyimpangan dalam proses penyaluran kredit; dan
- Tidak menerapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank.

b) Risiko Operasional

- Potensi kerugian yang dapat terjadi akibat kegagalan proses internal BPR, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, atau masalah eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
- BPR perlu mengelola risiko operasional dengan baik melalui pemantauan proses internal, pelatihan sumber daya manusia, dan pengelolaan sistem yang aman dan efisien.
- Dalam melakukan pengelolaan risiko operasional, PT BPR Dana Bintang Sejahtera telah memastikan kecukupan prosedur untuk kegiatan operasional, pencegahan penipuan dan lain sebagainya.

c) Risiko Kepatuhan

- Potensi kerugian yang dapat terjadi akibat pelanggaran peraturan, hukum, atau kebijakan yang berlaku terhadap BPR.
- BPR perlu mengelola risiko kepatuhan dengan baik melalui pemahaman dan penerapan regulasi yang berlaku, internal kontrol, dan pemantauan kepatuhan.
- Untuk mengurangi risiko kepatuhan PT BPR Dana Bintang Sejahtera memastikan penerapan dan ketaatan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia serta kepatuhan terhadap peraturan internal

dan prosedur yang telah diterapkan. Kedepannya juga melakukan pelatihan/sosialisasi secara berkala kepada karyawan terkait mengenai peraturan-peraturan terkini yang terkait dengan aktifitas bank.

d) Risiko Likuiditas

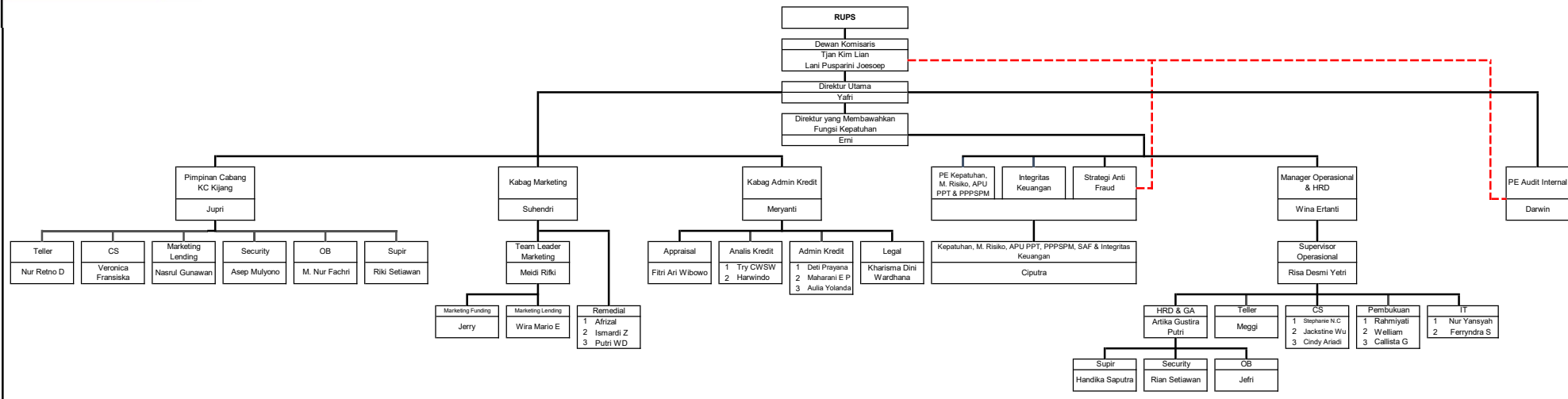
- Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank.
- BPR telah mengelola risiko likuiditas dengan baik melalui perencanaan likuiditas yang cermat, diversifikasi sumber dana, dan pengelolaan aset dengan baik.

Untuk meminimalkan risiko likuiditas berikut kebijakan BPR antara lain:

- BPR perlu memantau rasio likuiditas dan cepat untuk mengevaluasi kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban finansial.
- BPR perlu memiliki portofolio aset likuid yang cukup agar dapat dengan mudah mengonversi aset menjadi uang tunai jika diperlukan.
- BPR perlu mencari berbagai sumber dana, seperti pinjaman bank atau pendapatan operasional, untuk mengurangi ketergantungan pada satu atau beberapa sumber dana.

2. Merancang inovasi dan kebijakan produk serta layanan yang dimiliki BPR agar dapat menjangkau seluruh pasar BPR;
3. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, dan penyelamatan kredit bermasalah;
4. Penerapan tata Kelola BPR yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui integritas sumber daya manusia yang baik dan menghindari segala aspek benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan BPR oleh seluruh karyawan BPR; dan
5. Menerapkan kebijakan Strategi Anti *Fraud* pada BPR sesuai dengan ketentuan dan pedoman regulasi.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Sejahtera	Tabungan yang diselenggarakan oleh PT. BPR Dana Bintang Sejahtera diperuntukkan masyarakat umum untuk menabung dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan
01	01	Tabungan Ceria	Tabungan yang diselenggarakan oleh PT. BPR Dana Bintang Sejahtera untuk menumbuhkan budaya menabung anak-anak sekolah atau dibawah umur disertai dengan nama orang tua dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan
01	01	TabunganKu	Produk tabungan Bank Indonesia untuk perorangan warga negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan
01	01	Tabungan Solusi	Tabungan berjangka yang diselenggarakan oleh PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dengan berbagai skema program yang berlaku untuk periode tertentu dan diperuntukkan masyarakat umum untuk menabung dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan
01	01	Deposito	Simpanan berjangka baik perorangan maupun perusahaan pada PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dalam nominal tertentu yang bertujuan memberikan manfaat maksimal berupa suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk pendanaan lainnya dengan jangka waktu penempatan sesuai dengan keinginan nasabah dan penarikan dana simpanan hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo
02	01	Pinjaman Rekening Koran	Pinjaman yang diberikan dalam bentuk uang tunai modal kerja dimana setting fasilitas kredit debitur menandatangani promes/aksep sebagai bukti penyediaan pemberian fasilitas PRK
02	01	Kredit Term Loan	Pinjaman Non Revolving yang dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja yang pencairan dananya dapat dilakukan secara sekaligus atau bertahap sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sejak dari awal dengan menyerahkan surat aksep senilai dana yang ditarik
02	01	Kredit Mikro	Kredit yang diberikan untuk kebutuhan modal usaha kecil dengan plafond = Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit berjangka yang diberikan untuk kebutuhan modal kerja dengan plafond > Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
02	01	Kredit Pemilikan Rumah	Kredit yang ditujukan untuk pembelian rumah kebutuhan konsumtif. Pencairan pinjaman dilakukan sekaligus, sedangkan pelunasan pinjaman diangsur sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan
02	01	Kredit Pemilikan Mobil	Penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan dana pembelian mobil kebutuhan konsumtif dan komersil
02	01	Kredit Kendaraan Bermotor	Pinjaman yang diberikan untuk membeli kendaraan roda dua dengan kondisi baru atau bekas
02	01	Kredit Serba Guna	Penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan apa saja baik untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan/rumah sakit, melahirkan, pendidikan, kontrak rumah, perbaikan rumah, pernikahan, wisata, dan lain-lain; atau pembelian komputer, alat-alat elektronik, alat-alat rumah tangga, dan lain-lain)
02	01	Back To Back Loan	Penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan apa saja baik untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif maupun untuk tambahan modal usaha dengan jaminan berupa deposito berjangka pada PT. BPR Dana Bintang Sejahtera
02	01	Kredit Sindikasi	Penyediaan dana bersama oleh lebih dari 1 (satu) BPR dan lembaga pembiayaan lainnya terhadap suatu objek kredit. Risiko kredit ditanggung bersama oleh BPR dan lembaga keuangan lainnya yang terlibat dalam penyediaan dana tersebut secara proporsional

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Dana Bintang Sejahtera
Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada nasabah, saat ini PT BPR Dana Bintang Sejahtera telah bekerja sama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) yaitu Tabersa Samskara Teknologi dalam menyediakan *Core Banking System* yaitu Lakubank. Sistem perbankan inti Lakubank menggunakan teknologi berbasis *Website*, sepenuhnya mendukung pengembangan produk serta layanan perbankan BPR dengan tetap mematuhi kebijakan aturan perbankan, serta memiliki aspek keamanan pada seluruh data.

B. Sistem Keamanan

Pada sistem keamanan Teknologi Informasi yang dijalankan PT BPR Dana Bintang Sejahtera adalah menerapkan kebijakan keamanan Teknologi Informasi pada BPR yang menerapkan beberapa kebijakan antara lain:

1. Menyediakan infrastruktur keamanan data *server* yang aman seperti menyediakan *firewall* dan *antivirus* untuk keamanan data;
2. Menerapkan *Dual Control* terhadap hak akses dan hak limit setiap *user* dalam bertransaksi;
3. Melakukan *backup* data terhadap *database* secara berkala;
4. Peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan Teknologi Informasi; dan
5. Melakukan pengendalian dan Audit Teknologi Informasi yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara periodik.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha PT BPR Dana Bintang Sejahtera meningkat 18,47% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp129.373.925.224,- pada tahun 2024 menjadi Rp153.273.595.140,- pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan usaha BPR secara signifikan, yang tercermin pada efektifitas strategi penghimpunan dan penyaluran dana yang diterapkan manajemen pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit
Untuk perkembangan PT BPR Dana Bintang Sejahtera mengalami peningkatan pada penyaluran dana kepada masyarakat pada periode Desember 2025, yaitu sebesar Rp97.523.595.987,- pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp118.633.989.689,- atau tumbuh sebesar 21,65% dari tahun sebelumnya.
3. Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, antara lain:
Untuk realisasi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, PT BPR Dana Bintang Sejahtera mengalami peningkatan pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp39.416.107.371,- pada tahun 2024 dan meningkat menjadi Rp45.783.676.394,- atau meningkat 16,15% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya penghimpunan dana pada Tabungan Solusi program *Cashback*.
4. Penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:
Untuk realisasi penghimpunan dana dalam bentuk deposito, PT BPR Dana Bintang Sejahtera mengalami peningkatan pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp51.685.362.407,- pada tahun 2024 dan meningkat menjadi

Rp73.531.852.427,- atau meningkat 42,27% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikarenakan kombinasi dari strategi pemasaran yang efektif, penawaran suku bunga yang kompetitif, serta hubungan yang baik antara pihak bank dan nasabah.

B. Target Pasar

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan usaha dan menghadapi persaingan, PT BPR Dana Bintang Sejahtera telah menetapkan target kinerja untuk tahun 2025 dengan hasil realisasi sebagai berikut:

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:

Untuk target penyaluran kredit PT BPR Dana Bintang Sejahtera pada tahun 2025 adalah Rp107.253.530.189,- dan realisasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 118.633.989.689,- atau tercapai sebesar 10,61% dari target yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan kinerja penyaluran dana PT BPR Dana Bintang Sejahtera tahun 2025 adalah positif dengan pertumbuhan kredit melebihi dengan target yang telah ditetapkan BPR.

2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain:

Untuk target penghimpunan dana tabungan PT BPR Dana Bintang Sejahtera pada tahun 2025 adalah Rp35.269.549.910,- dan realisasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp45.783.676.394,- atau pencapaian sebesar 29,81% dari target yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan kinerja penghimpunan dana tabungan PT BPR Dana Bintang Sejahtera tahun 2025 adalah positif dengan pertumbuhan tabungan melebihi dari target yang telah ditetapkan BPR.

3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:

Untuk target penghimpunan dana deposito PT BPR Dana Bintang Sejahtera pada tahun 2025 adalah Rp58.497.569.226,- dan realisasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp73.531.852.427,- atau pencapaian sebesar 25,70% dari target yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan kinerja penghimpunan dana deposito PT BPR Dana Bintang Sejahtera tahun 2025 adalah positif dengan pertumbuhan deposito melebihi dari target yang telah ditetapkan BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA	104.440535, 0.929930	JL. MERDEKA NO 5	TANJUNG PINANG	3891	29111	YAFRI	0771317188
002	PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA KC KIJANG	104.440535, 0.852069	JL. HANG JEBAT NO.188 KIJANG	BINTAN TIMUR	3804	29151	JUPRI	0771463085

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	16	0	11	0	0	0	2	0	4	0	0	01	0	0	0	
0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR											
0	0		4					4	9	14	1	4	1
0			4					2	2	2	0	0	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi PT Snepac Shipping fasilitas KI dengan tujuan pembelian 1 (satu) unit kapal tunda (harbour tug) tahun 2004, jangka waktu kredit 03-02-2025 s/d 01-02-2030	03-02-2025
PT BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi PT Snepac Multiperka fasilitas KI dengan tujuan pembelian 10 unit chasis trailer, jangka waktu kredit 24-02-2025 s/d 23-02-2029	24-02-2025
PT BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi PT Anugerah Armada Lautan fasilitas KI dengan tujuan pembelian 1 unit kapal "ina permata" dan biaya pengurusan balik nama kepemilikan kapal, jangka waktu kredit 17-06-2025 s/d 15-06-2029	17-06-2025
PT BPR Lingga Sejahtera	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi PT Pelayaran Lingga Marintama fasilitas KMK dengan tujuan penambahan modal kerja operasional, jangka waktu kredit 19-06-2025 s/d 19-06-2028	19-06-2025
PT BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi PT Snepac Shipping fasilitas KI dengan tujuan pembelian 1 (satu) unit kapal tunda (harbour tug) tahun 1997, jangka waktu kredit 11-09-2025 s/d 11-09-2030	11-09-2025
PT BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi Diding Heriyanto fasilitas KSG dengan tujuan pelunasan fasilitas kredit di PT BPR Dana Nagoya dan untuk pembangunan kos mewah 2 lantai, jangka waktu kredit 17-10-2025 s/d 17-10-2033	17-10-2025
PT BPR Agra Dhana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi PT Gatra Jaya Perkasa fasilitas KI dengan tujuan pembelian 10 unit dump truck hino, jangka waktu kredit 15-10-2025 s/d 15-09-2028	15-10-2025
PT BPR Agra Dhana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi PT Gatra Jaya Perkasa fasilitas KI dengan tujuan pembelian 10 unit dump truck hino, jangka waktu kredit 20-10-2025 s/d 20-09-2028	20-10-2025
PT BPR Global Mentari	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi Hery fasilitas KPR dengan tujuan pembelian 2 unit ruko, jangka waktu kredit 12-11-2025 s/d 12-11-2030	12-11-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	7
2. Pelayanan	15
3. Lainnya	18
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	33
2. Pegawai Tidak Tetap	7
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	20
4. D3	1
5. SMA	19
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	22
2. Perempuan	18
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	8
2. Usia 26-35 tahun	23
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	10-07-2025	02	01	1	Komparasi Gerbang Penjaga Keabsahan Akta
Pelatihan	26-07-2025	02	01	2	Secure Computer User
Pelatihan	02-08-2025	02	02	1	Improving Emotional Quotient For Leaders
Sosialisasi	07-08-2025	02	01	1	Penyelesaian NPL Melalui AYDA
Sosialisasi	14-08-2025	02	01	1	Manajemen Legalitas Pengikatan dan Administrasi Kredit
Sosialisasi	15-08-2025	02	03	1	Penerapan Manajemen Risiko BPR
Seminar	29-08-2025	02	02	1	Infobank Award, Seminar Economy & Banking Appreciation
Pelatihan	08-09-2025	02	03	1	Sertifikasi Kualifikasi Kompetensi Kerja Direktur Tingkat 1
Pelatihan	09-09-2025	02	02	1	Sertifikasi Kualifikasi Kompetensi Kerja Direktur Tingkat 2 & Komisaris
Pelatihan	13-09-2025	02	01	2	Perspektif Manajemen Risiko Dalam Operasional Bank
Pelatihan	13-09-2025	02	01	2	Strategi Anti Fraud di BPR
Pelatihan	04-10-2025	02	03	2	Compliance Cerdas Minimalkan Risiko SPT PPh Badan Batch 2
Pelatihan	24-10-2025	01	01	40	APU PPT & PPPSPM Mengacu POJK No. 8 Tahun 2023
Pelatihan	25-10-2025	01	01	40	Strategi Anti Fraud

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	42.872.700	75.831.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	31.973.795.005	30.788.815.839
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	14.957.582
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	118.633.989.689	97.523.595.987
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.587.075.522	2.171.812.952
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1.361.637.014	1.985.578.041
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	63.641.562	67.888.497
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.166.936.093	1.308.479.229
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	610.823.616	855.492.142
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.281.239.870	2.223.942.670
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.914.588.709	1.824.653.851
Aset Tidak Berwujud	52.500.000	52.500.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	21.875.000	8.750.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	3.070.854.132	1.264.711.156
TOTAL ASET	153.273.595.140	129.373.925.224
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.747.627.726	147.051.243
Simpanan		
a. Tabungan	45.783.676.394	39.416.107.371
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	804.464.004	746.931.619
b. Deposito	73.531.852.427	51.685.362.407
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	11.200.000.000	20.300.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	745.951.961	355.146.762
TOTAL LIABILITAS	132.204.644.504	111.156.736.164
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	35.000.000.000	35.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	2.117.189.060	521.517.747
b. Tahun Berjalan	2.851.761.576	1.595.671.313
TOTAL EKUITAS	21.068.950.636	18.217.189.060

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	17.896.494.338	13.458.883.614
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	22.676.127	55.180.373
Tabungan	604.254.126	405.609.848
Deposito	1.257.486.934	510.647.161
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.661.828.808	11.073.743.313
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.630.144.930	1.029.453.909
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.404.350.027	832.313.463
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	1.167.900	1.206.020
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	424.299.635	328.563.859
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	17.940.168
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.698.985.905	868.852.426
Beban Operasional	14.470.062.399	11.780.990.723
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	152.739.415	216.375.821
ii. Deposito	3.852.956.893	3.682.067.207
iii. Simpanan dari bank lain	1.067.631.515	1.127.272.664
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	250.527.776	198.035.917
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.527.003.438	770.197.339
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	34.539.136
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	267.798.917	691.637.888
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	28.526.388	22.955.564
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	97.527.244	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	3.956.141.296	3.215.743.583
ii. Honorarium	324.000.000	324.000.000
iii. Lainnya	95.575.155	110.743.425
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	212.730.715	151.140.730
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	282.499.994	236.765.232
ii. Lainnya	108.718.684	109.089.780
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	89.934.858	74.204.198
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	13.125.000	8.750.002
f Beban Premi Asuransi	13.315.153	13.491.094
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	201.623.403	81.813.191
h Beban Barang dan Jasa	572.413.258	517.045.064
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	75.000.000	28.061.220
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	8.429.609	3.897.047
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	22.213.074	5.588.000
e Kerugian penurunan nilai AYDA	121.527.799	91.005.077
f Lainnya	128.102.815	66.571.544
Laba (Rugi) Operasional	3.426.431.939	1.677.892.891
Pendapatan Non Operasional	361.981.610	389.482.044
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	361.981.610	389.482.044
Beban Non Operasional	106.668.738	85.268.616
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	106.668.738	85.268.616
Laba (Rugi) Non Operasional	255.312.872	304.213.428
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.681.744.811	1.982.106.319
Taksiran Pajak Penghasilan	829.983.235	386.435.006
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.851.761.576	1.595.671.313
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.851.761.576	1.595.671.313

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	6.022.759.884	3.228.737.924
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	841.610.306	675.314.290
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.340.169.787	1.340.169.787
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	55.191.985	55.191.985

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	8.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	7.000.000.000	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	15.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	15.000.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.000.000.000	2.621.517.747	11.621.517.747
0	0	0	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
0	0	100.000.000	(100.000.000)	0
0	0	0	0	7.000.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.595.671.313	1.595.671.313
0	0	0	0	0
0	0	1.100.000.000	2.117.189.060	18.217.189.060
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	2.844.023.679	2.844.023.679
0	0	0	0	0
0	0	1.100.000.000	4.961.212.739	21.061.212.739

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	15.546.245.995	12.045.180.695
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	225.794.903	197.140.446
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.856.654.523	887.998.614
Pembayaran beban bunga	(7.850.859.037)	(5.993.948.948)
Beban gaji dan tunjangan	(4.582.862.177)	(3.801.627.738)
Beban umum dan administrasi	(1.536.421.662)	(1.493.685.557)
Beban operasional lainnya	(241.622.925)	(163.164.621)
Pendapatan non operasional lainnya	361.981.610	389.482.044
Beban non operasional lainnya	(106.668.738)	(85.268.616)
Pembayaran pajak penghasilan	(828.218.813)	(383.630.975)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	103.059.858	82.954.200
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(14.957.582)	14.957.582
Kredit yang diberikan	(21.216.980.176)	(15.186.583.046)
Agunan yang diambil alih	244.668.526	0
Aset lain-lain	(1.796.640.657)	(191.536.217)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	1.600.576.483	(432.648.178)
Tabungan	6.310.036.638	30.023.729.241
Deposito	21.846.490.020	(10.583.278.131)
Simpanan dari bank lain	(9.100.000.000)	5.800.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	21.941.546	(22.816.078)
Liabilitas lain-lain	367.099.231	82.493.241
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.209.317.566	11.185.747.958
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(57.297.200)	(93.900.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	(52.500.000)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(57.297.200)	(146.400.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	(2.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	0	7.000.000.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	5.000.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.152.020.366	16.039.347.958
Kas dan setara Kas awal periode	30.864.647.339	14.825.299.381
Kas dan setara Kas akhir periode	32.016.667.705	30.864.647.339

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
· Neraca	1
· Laporan Laba Rugi	2
· Laporan Perubahan Ekuitas	3
· Laporan Arus Kas	4
· Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Analisa Laporan Keuangan.....	31
Lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

DBS

DANA BINTAN SEJAHTERA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yafri
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No.5, Tanjungpinang Kota, Kec. Tj. Pinang Kota, Kota Tanjung Pinang,
Kepulauan Riau
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA BINTAN SEJAHTERA periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 17 Maret 2026


DBS
DANA BINTAN SEJAHTERA
METERAI
TEMPEL
630F2ANX260404110
Yafri
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00084/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Di Kepulauan Riau

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-Hal Lain

- (i) Seperti yang dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "3.16.", bahwasanya Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan CKPN berdasarkan memo internal PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera Nomor: 015/MI.DIR/BPRDBS/I/2026.
- (ii) Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Dony dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00012/2.1476/AU.2/07/1666-4/1/III/2025 tertanggal 17 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906

Yogyakarta, 17 Maret 2026: DK



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (SAK EP)	31 Des 2024 (SAK ETAP)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3.	42.872.700	75.831.500
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	1.047.729.797	799.269.984
Penempatan pada Bank Lain	5.	31.973.795.005	30.788.815.839
Cadangan Penyisihan ABA	5.	-	(14.957.582)
Kredit yang Diberikan	6.	118.344.909.619	97.269.472.579
PPKA Kredit Yang Diberikan	6.	-	(1.308.479.229)
CKPN Kredit Yang Diberikan	6.	(1.166.936.093)	-
Jumlah Aset Lancar		150.242.371.028	127.609.953.091
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap dan Inventaris	7.	2.333.739.870	2.276.442.670
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	7.	(1.936.463.709)	(1.833.403.851)
Aset Lain-lain	8.	2.633.947.951	1.320.933.314
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.031.224.112	1.763.972.133
JUMLAH ASET		153.273.595.140	129.373.925.224
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	9.	1.747.627.726	147.051.243
Utang Bunga	10.	244.332.368	216.946.157
Utang Pajak	11.	273.247.019	81.769.577
Simpanan Nasabah	12.	118.511.064.817	90.354.538.159
Simpanan Dari Bank Lain	13.	11.200.000.000	20.300.000.000
Kewajiban Lain	14.	228.372.574	56.431.028
Jumlah Kewajiban		132.204.644.504	111.156.736.164
EKUITAS			
Modal	15.	15.000.000.000	15.000.000.000
Cadangan	16.	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba Tahun Lalu	16.	2.117.189.060	521.517.747
Laba Tahun Berjalan	16.	2.851.761.576	1.595.671.313
Jumlah Ekuitas		21.068.950.636	18.217.189.060
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		153.273.595.140	129.373.925.224

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.


17 Maret 2026
Yatri
Direktur Utama

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	17.	15.546.245.995	12.045.180.695
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	17.	225.794.903	197.140.446
Pendapatan Operasional Lainnya	18.	1.856.654.523	870.058.446
Jumlah Pendapatan Operasional		17.628.695.421	13.112.379.587
Beban Operasional			
Beban Bunga	19.	7.850.859.037	5.993.948.948
Beban Penyisihan Kerugian	20.	-	397.613.165
Beban Administrasi dan Umum	21.	6.351.404.445	4.964.271.674
Jumlah Beban Operasional		14.202.263.482	11.355.833.787
Laba (Rugi) Usaha		3.426.431.939	1.756.545.800
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional:	22.	361.981.610	407.422.212
Beban Non-Operasional:	22.	106.668.738	181.861.693
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		255.312.872	225.560.519
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		3.681.744.811	1.982.106.319
Taksiran Pajak Penghasilan	23.	829.983.235	386.435.006
Laba (Rugi) Neto		2.851.761.576	1.595.671.313

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Tanjungpinang, 17 Maret 2026



PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA

DBS

DANA BINTAN SEJAHTERA

Yatri

Direktur Utama

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	8.000.000.000							1.000.000.000	2.621.517.747	11.621.517.747
Dividen									(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Pembentukan Cadangan								100.000.000	(100.000.000)	-
DSM Ekuitas	7.000.000.000									7.000.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi										-
Revaluasi Aset Tetap										-
Laba/Rugi Periode Berjalan									1.595.671.313	1.595.671.313
Pos Penambah/Pengurang Lainnya										-
Saldo per 31 Desember 2024	15.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000.000	2.117.189.060	18.217.189.060
Dividen										-
Pembentukan Cadangan										-
DSM Ekuitas										-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi										-
Revaluasi Aset Tetap										-
Laba/Rugi Periode Berjalan									2.851.761.576	2.851.761.576
Pos Penambah/Pengurang Lainnya										-
Saldo per 31 Desember 2025	15.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000.000	4.968.950.636	21.068.950.636

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR DANA BINTAN SEJAHTERA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	15.297.786.182	11.914.224.916
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	225.794.903	197.140.445
Pembayaran beban bunga	(7.850.859.037)	(5.993.948.948)
Pendapatan operasional lainnya	1.856.654.523	870.058.446
Beban operasional lainnya	(70.565.029)	(42.537.848)
Beban gaji dan tunjangan	(4.588.447.166)	(3.801.627.738)
Beban umum dan administrasi	(1.589.332.392)	(1.419.807.471)
Beban nonoperasional	(106.668.738)	(181.861.693)
Pendapatan nonoperasional	361.981.610	407.422.212
Pembayaran pajak penghasilan badan	(829.983.235)	(386.435.006)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
PPKA	(14.957.582)	-
Kredit yang diberikan	(21.216.980.176)	(15.186.583.046)
Aset yang diambil alih	244.668.526	-
Aset lain-lain	(1.557.683.163)	(60.580.438)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	1.819.440.136	(347.350.906)
Tabungan	6.310.036.638	30.023.729.241
Deposito	21.846.490.020	(10.583.278.131)
Simpanan dari bank lain	(9.100.000.000)	5.800.000.000
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	21.941.546	(22.816.078)
Liabilitas lain-lain	150.000.000	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	1.209.317.566	11.185.747.958
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(57.297.200)	(146.400.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(57.297.200)	(146.400.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran dividen	-	(2.000.000.000)
Penerimaan/pembayaran DSM Ekuitas	-	7.000.000.000
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	5.000.000.000
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.152.020.366	16.039.347.958
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30.864.647.339	14.825.299.381
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	32.016.667.705	30.864.647.339
Terdiri dari:		
Kas Tunai	42.872.700	75.831.500
Penempatan Pada Bank Lain Giro	2.330.931.930	9.801.467.900
Penempatan Pada Bank Lain Tabungan	15.142.863.075	8.487.347.939
Penempatan Pada Bank Lain Deposito	14.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah	32.016.667.705	30.864.647.339

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	6.022.759.884	3.228.737.924
3. Lain-lain	55.191.985	55.191.985
Jumlah Komitmen	6.077.951.869	3.283.929.909
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	841.610.306	675.314.290
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	1.340.169.787	1.340.169.787
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
Jumlah Kontijensi	2.181.780.093	2.015.484.077

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Februari 2005 dari Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-05432.HT.01.01.Tahun 2005 tanggal 2 Maret 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.15 tanggal 5 November 2025 dari Sudi, S.H. notaris di Tanjungpinang, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0359544 Tahun 2025 tanggal 27 November 2025.

Kantor pusat berdomisili di Jl. Merdeka, No.5, Kelurahan Tanjungpinang Kota, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit/pinjaman dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain.

Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera No.6/285/DPBPR/IDBPR/Pdg yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia - Direktorat Kredit BPR dan Unit Mikro Kecil Menengah.

b. Tempat dan Kedudukan

Jl. Merdeka No.5, Tanjungpinang Kota, Kec. Tj. Pinang Kota, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

c. Perizinan Usaha

1. NIB PT. BPR Dana Bintang Sejahtera : 9120105730253
2. NPWP PT. BPR Dana Bintang Sejahtera : 02.404.277.2-214.000

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 5 November 2025 dari Sudi, S.H. Notaris di Tanjungpinang, susunan manajemen Perusahaan pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tjan Kim Lian
Komisaris	: Lani Pusparini Joesoep
Direktur Utama	: Yafri
Direktur Yang Membawahkan	: Erni
Fungsi Kepatuhan	

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Februari 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

e. Permodalan

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 5 November 2025 dari Sudi, S.H. Notaris di Tanjungpinang, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

NO	Pemegang Saham	Lembar	Nominal
1	Tjan Kim Lian	862.500	8.625.000.000
2	Djony Janto	360.000	3.600.000.000
3	Lani Pusparini Joesoep	277.500	2.775.000.000
Total		1.500.000	15.000.000.000

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. BPR Dana Bintang Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 *Audited* disajikan berdasarkan:

1 SAK EP (Entitas Privat);

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.

2 Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;

3 Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan

4 Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1 Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

2 Bahasa laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

3 Tanggung jawab atas laporan keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

4 Mata uang pelaporan

a. Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

b. Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

c. Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5 Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Aset (Lanjutan)

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

1). Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas.

2). Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

3). Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditangguhkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk atas penurunan nilai aset produktif kredit yang diberikan sesuai standar akuntansi keuangan.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3). Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai “kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur” sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya.

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos “Kredit yang Diberikan” berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

4). Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Aset (Lanjutan)

4). Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

5). Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

6). Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2). Aset tak berwujud diatur berdasarkan PMK Nomor 72 Tahun 2023.

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi. Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

6 Laporan Posisi Keuangan (*Lanjutan*)

a. Aset (*Lanjutan*)

7). Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

8). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Aset (Lanjutan)

8). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN BPR berdasarkan Memo Intern Nomor: 015/MI.DIR/BPRDBS/II/2026.

3. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

1). Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1). Simpanan (Lanjutan)

- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

2). Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

3). Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

4). Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4). Utang (Lanjutan)

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

5). Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6). Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

7). Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)3. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pastidan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8). Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

1). Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

2). DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

3). Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3). Saldo Laba (Lanjutan)

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

- 1) Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
- 2) Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

7 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

1). Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- Provisi

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1). Pendapatan Operasional (Lanjutan)

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lainserta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

2). Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2). Beban Operasional (Lanjutan)

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi.

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masadatang yang berasal dari kredit yang diberikan.

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset takberwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset takberwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pendapatan dan Beban Non Operasional

1). Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antarkantor. Pelaporan pendapatan bunga antarkantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

2). Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban nonoperasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

c. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

1). Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak ini belum dikompensasi dan kredit pajak ini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto Pajak Tangguhan.

d. Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasi ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasi ke laba rugi.

8 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8 Laporan Arus Kas (Lanjutan)

Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
 - 2) rekening giro pada bank lain;
 - 3) tabungan pada bank atau BPR lain.
3. Setara kas, antara lain:
- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
 - 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

9 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

10 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

11 Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (substance over form). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

12 Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

13 Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan (Lanjutan)

- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

14 Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

15 Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

16 Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Bank telah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) sebagai kerangka pelaporan keuangan, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Transisi ini merupakan perubahan kerangka pelaporan keuangan yang signifikan. SAK EP (Entitas Privat) menggantikan SAK ETAP dengan beberapa penyesuaian pada instrumen keuangan.

PT. BPR Dana Bintang Sejahtera menggunakan prinsip penyesuaian tersebut dengan metode prospektif yaitu dari dimulainya periode praktis paling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas, dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal berlakunya SAK EP, sesuai dengan ketentuan regulasi SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024. Metode perhitungan CKPN BPR berdasarkan Memo Intern Nomor: 015/MI.DIR/BPRDBS/II/2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025 (Audited)	2024 (Audited)
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas	42.872.700	75.831.500
Jumlah Kas	42.872.700	75.831.500
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima Deposito	34.602.739	24.662.840
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima Kredit	1.013.127.058	774.607.144
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	1.047.729.797	799.269.984
5. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	594.154.812	1.999.635.598
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.834.896	1.996.587.849
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	12.500.856	1.995.055.472
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	106.483.379	1.994.781.625
PT Bank Central Asia, Tbk	1.613.482.987	1.814.407.356
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mandiri, Tbk	1.475.000	-
Jumlah Giro	2.330.931.930	9.801.467.900
Tabungan		
PT Bank Permata, Tbk	14.220.824.085	4.491.516.382
PT Bank Mega, Tbk	804.165.130	1.999.371.542
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	117.873.860	1.996.460.015
Jumlah Tabungan	15.142.863.075	8.487.347.939
Deposito		
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	2.000.000.000	2.500.000.000
PT BPRS Syarikat Madani	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Vitka Central	-	2.000.000.000
PT BPR Banda Raya	-	2.000.000.000
PT BPR Dana Prima Mandiri	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dana Nusantara	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Karimun Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Putra Batam	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Asli Dana Mandiri	500.000.000	-
PT BPR Asia Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Buana Arta Mulia	500.000.000	-
PT BPR Arsham Sejahtera	1.000.000.000	-
PT BPR Duta Kepulauan Riau	1.000.000.000	-
PT BPR Kepri Bintang	1.000.000.000	-
PT BPR Bintang	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	14.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah Simpanan	31.973.795.005	30.788.815.839
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	(14.957.582)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	31.973.795.005	30.773.858.257
Berdasarkan Jangka Waktu		
Giro	2.330.931.930	9.801.467.900
Tabungan	15.142.863.075	8.487.347.939
Deposito Berjangka :	-	-
< 3 bln	3.000.000.000	8.500.000.000
> 3 bln	11.500.000.000	4.000.000.000
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	(14.957.582)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	31.973.795.005	30.773.858.257

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Dinyatakan dalam Rupiah		
		2025 (Audited)	2024 (Audited)	
6. Kredit yang Diberikan				
Akun ini terdiri dari:				
a. Berdasarkan Bidang Usahanya				
Serba Guna		12.898.920.773	10.209.322.083	
Modal Kerja		22.516.627.107	11.437.870.555	
Kepemilikan Mobil		45.902.881.598	50.495.276.205	
Mikro		22.773.323	55.098.773	
Konsumsi Karyawan		61.998.240	35.055.568	
Pinjaman Rekening Koran		17.799.240.116	16.052.262.076	
Kepemilikan Rumah		7.861.987.741	7.775.329.526	
Investasi		11.569.560.791	1.463.381.201	
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Bruto		118.633.989.689	97.523.595.987	
Provisi		(1.587.075.522)	(2.171.812.952)	
Biaya Transaksi		1.361.637.014	1.985.578.041	
Bunga Ditangguhkan		(63.641.562)	(67.888.497)	
PPKA Kredit Yang Diberikan		-	(1.308.479.229)	
CKPN Kredit Yang Diberikan		(1.166.936.093)	-	
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Neto		117.177.973.526	95.960.993.350	
b. Berdasarkan Kolektabilitas				
Lancar		106.907.926.908	89.860.330.203	
Dalam Perhatian Khusus		8.722.062.031	5.574.863.482	
Kurang Lancar		682.065.979	319.972.642	
Diragukan		574.400.220	88.230.587	
Macet		1.747.534.551	1.680.199.073	
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto		118.633.989.689	97.523.595.987	
Provisi		(1.587.075.522)	(2.171.812.952)	
Biaya Transaksi		1.361.637.014	1.985.578.041	
Bunga Ditangguhkan		(63.641.562)	(67.888.497)	
PPKA Kredit Yang Diberikan		-	(1.308.479.229)	
CKPN Kredit Yang Diberikan		(1.166.936.093)	-	
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto		117.177.973.526	95.960.993.350	
7. Aset Tetap dan Inventaris				
Akun ini terdiri dari:				
31 Desember 2025	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Saldo Akhir Rp.
Harga Perolehan:				
Inventaris golongan I	1.617.202.670	68.697.200	322.549.520	1.363.350.350
Inventaris golongan II	606.740.000	324.429.282	13.279.762	917.889.520
Aset Tidak Berwujud	52.500.000	-	-	52.500.000
Jumlah Harga Perolehan	2.276.442.670	393.126.482	335.829.282	2.333.739.870
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Inventaris golongan I	1.489.747.185	61.260.327	316.016.957	1.234.990.555
Akm. Peny. Inventaris golongan II	334.906.666	357.971.249	13.279.761	679.598.154
Aset Tidak Berwujud	8.750.000	13.125.000	-	21.875.000
Jumlah Akm Penyusutan	1.833.403.851	419.231.576	329.296.718	1.936.463.709
Nilai Buku Aset Tetap	443.038.819			397.276.161

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Dinyatakan dalam Rupiah		
		2025 (Audited)	2024 (Audited)	
7. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)				
31 Desember 2024	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Saldo Akhir Rp.
Harga Perolehan:				
Inventaris golongan I	1.550.636.170	93.900.000	27.333.500	1.617.202.670
Inventaris golongan II	606.740.000	-	-	606.740.000
Aset Tidak Berwujud	30.000.000	52.500.000	30.000.000	52.500.000
Jumlah Harga Perolehan	2.187.376.170	146.400.000	57.333.500 -	2.276.442.670
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Inventaris golongan I	1.483.651.491	33.429.194	27.333.500	1.489.747.185
Akm. Peny. Inventaris golongan II	294.131.662	40.775.004	-	334.906.666
Aset Tidak Berwujud	29.999.998	8.750.002	30.000.000	8.750.000
Jumlah Akm Penyusutan	1.807.783.151	82.954.200	57.333.500 -	1.833.403.851
Nilai Buku Aset Tetap	379.593.019			443.038.819
8. Aset Lain-lain				
Akun ini terdiri dari:				
Biaya Dibayar Dimuka		1.054.625.439	258.067.890	
Persediaan		46.462.022	21.780.543	
Agunan Yang Diambil Alih		610.823.616	855.492.142	
Lainnya		922.036.874	185.592.739	
Jumlah Aset Lain-lain		2.633.947.951	1.320.933.314	
9. Kewajiban Segera Dibayar				
Akun ini terdiri dari:				
Pajak		164.707.863	80.656.122	
Asuransi		40.770.016	16.573.829	
Lainnya		1.542.149.847	49.821.292	
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar		1.747.627.726	147.051.243	
10. Utang Bunga				
Akun ini terdiri dari:				
Utang Bunga		244.332.368	216.946.157	
Jumlah Utang Bunga		244.332.368	216.946.157	
11. Utang Pajak				
Akun ini terdiri dari:				
Pajak Penghasilan		273.247.019	81.769.577	
Jumlah Utang Pajak		273.247.019	81.769.577	
12. Simpanan Nasabah				
Akun ini terdiri dari:				
Tabungan				
Tabungan Solusi		39.593.179.526	31.995.156.515	
Tabungan Sejahtera		5.915.488.802	6.989.091.965	
Tabungan Ceria		108.088.168	277.234.982	
Tabunganku		166.919.898	154.623.909	
Jumlah		45.783.676.394 -	39.416.107.371	
Biaya Transaksi		(804.464.004)	(746.931.619)	
Jumlah Tabungan		44.979.212.390 -	38.669.175.752	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025 (Audited)	2024 (Audited)
12. Simpanan Nasabah (Lanjutan)		
Deposito		
Deposito <= 1 Bulan	27.661.261.797	18.197.209.049
Deposito > 1-3 Bulan	18.076.575.844	15.186.914.333
Deposito > 3- 6 Bulan	17.675.018.004	9.700.563.014
Deposito > 6 Bulan	10.118.996.782	8.600.676.011
Jumlah Deposito	73.531.852.427	51.685.362.407
 Jumlah Simpanan	 118.511.064.817	 90.354.538.159
13. Simpanan Dari Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
PT BPR Central Sejahtera	1.400.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Central Mulia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Nagoya	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Buana Arta Mulia	-	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Satya Mitra Andalan	-	1.500.000.000
PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa	500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Kepri Batam	-	1.000.000.000
Perumda BPR Bintan	-	1.000.000.000
PT BPR Duta Kepulauan Riau	-	1.000.000.000
PT BPR Kepri Bintan	-	1.000.000.000
PT BPR Sinergi Utama	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Central Kepri	-	1.000.000.000
PT BPR Daya Arta	-	500.000.000
PT BPR Pundi Masyarakat	1.000.000.000	-
PT BPR Lestari Banten	1.000.000.000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	11.200.000.000	20.300.000.000
14. Kewajiban Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan THR	150.000.000	-
Cadangan Imbalan Kerja	78.372.574	56.431.028
Jumlah Kewajiban Lain-lain	228.372.574	56.431.028
15. Modal		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Belum Disetor	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)
Jumlah Modal	15.000.000.000	15.000.000.000
16. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba/Rugi Ditahan	2.117.189.060	521.517.747
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.851.761.576	1.595.671.313
Jumlah Saldo Laba	6.068.950.636	3.217.189.060

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025 (Audited)	2024 (Audited)
17. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Giro	22.676.127	55.180.373
Pendapatan Bunga Tabungan	604.254.126	405.609.848
Pendapatan Bunga Deposito	1.257.486.934	510.647.161
Pendapatan Bunga Kredit	13.661.828.808	11.073.743.313
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	15.546.245.995	12.045.180.695
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit		
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	1.630.144.930	1.029.453.909
Biaya Transaksi	(1.404.350.027)	(832.313.463)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	225.794.903	197.140.446
Jumlah Pendapatan Bunga	15.772.040.898	12.242.321.141
18. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Denda dan Pinalti	794.812.121	509.540.746
Administrasi	614.215.334	52.636.949
Pemulihan CKPN	156.500.718	-
Lainnya	291.126.350	307.880.751
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.856.654.523	870.058.446
19. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito berjangka	4.920.588.408	4.809.339.871
Tabungan	2.679.742.853	986.573.160
Premi LPS	250.527.776	198.035.917
Jumlah Beban Bunga	7.850.859.037	5.993.948.948
20. Beban Penyisihan Kerugian		
Akun ini terdiri dari:		
Penempatan Pada Bank Lain	-	14.957.582
Kredit Yang Diberikan	-	382.655.583
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	-	397.613.165
21. Beban Administrasi dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Penelitian & Pengembangan	97.527.244	-
Kerugian AYDA	143.740.873	-
Tenaga Kerja	4.588.447.166	3.801.627.738
Penyelenggaraan Teknologi Informasi	75.000.000	-
Sewa	391.218.678	373.916.232
Bahan Bakar Minyak	91.516.850	99.728.400
Listrik dan air	98.354.695	96.036.525
Jasa profesional	94.870.462	83.375.734
Perlengkapan kantor	72.126.718	82.991.048
Penyusutan dan amortisasi	103.059.858	82.954.200
Pemeliharaan dan perbaikan	201.623.403	81.813.191
Telepon dan internet	61.541.302	56.315.694
Fee OJK	72.377.946	52.991.494
Perjamuan	51.427.203	31.445.202
Barang cetakan	33.058.053	24.107.560
Perjalanan dinas	44.025.152	16.978.878

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025 (Audited)	2024 (Audited)
21. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)		
Asuransi	13.315.153	13.491.094
Beban administrasi bank	7.955.300	7.867.800
Iklan dan promosi	24.949.928	7.198.966
Pajak	8.429.609	3.897.047
Souvenir dan hadiah	4.605.851	3.429.679
Kebersihan dan keamanan	1.667.972	1.567.344
Lainnya	70.565.029	42.537.848
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	# 6.351.404.445	- 4.964.271.674
22. Pendapatan dan Beban Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional:		
Keuntungan AYDA	-	17.940.168
Lainnya	361.981.610	389.482.044
Jumlah Pendapatan Non Operasional	361.981.610	407.422.212
Beban Non Operasional		
Kerugian AYDA	-	96.593.077
Lainnya	106.668.738	85.268.616
Jumlah Beban Non Operasional	106.668.738	181.861.693
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	255.312.872	225.560.518
23. Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto		
Pendapatan Bunga	15.546.245.995	12.045.180.695
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	225.794.903	197.140.446
Pendapatan Operasional Lainnya	1.856.654.523	870.058.446
Pendapatan Non-Operasional:	361.981.610	407.422.212
Peredaran Bruto	17.990.677.031	13.519.801.799
Laba Sebelum Pajak	3.681.744.811	1.982.106.319
Koreksi Fiskal:		
Perbedaan Temporer		
Provisi dan Administrasi	(584.737.430)	206.736.591
Biaya Transaksi	623.941.027	(184.266.537)
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	14.957.582
Cadangan Piutang Tak Tertagih	302.421.000	-
Perbedaan Tetap		
Biaya Non Operasional Lainnya	88.594.128	79.120.816
Entertainment	51.427.203	31.445.202
Sumbangan	13.444.490	5.947.800
Denda	260.000	200.000
Imbalan Kerja	21.941.546	-
Imbalan THR	150.000.000	-
BNO Acara	4.370.120	-
Total Koreksi Fiskal	671.662.084	154.141.454
Laba Fiskal	4.353.406.895	2.136.247.773
Laba Fiskal (pembulatan)	4.353.406.000	2.136.247.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025 (Audited)	2024 (Audited)
Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas: 50% x 22% x 1.161.509.862	127.766.085	
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas: 22% x 3.191.896.138	702.217.150	
Taksiran Pajak Penghasilan (Kini)	829.983.235	386.435.006
Taksiran Pajak Penghasilan (Baru)	829.983.235	386.435.006
Taksiran Pajak Penghasilan (Lama)	828.218.813	386.435.006
Lebih (Kurang) Taksiran Pajak Penghasilan	(1.764.422)	-
PPh Pasal 25		
Pembayaran pajak dimuka pasal 25	556.736.216	304.665.429
Utang (Piutang) Pajak Psi 25	273.247.019	81.769.577

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

-

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Dana Bintang Sejahtera per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	153.273.595.140
Total asset tahun 2024	129.373.925.224
Kenaikan	23.899.669.916
Persentase Peningkatan (Penurunan)	18,47%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Dana Bintang Sejahtera per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	73.531.852.427	44.979.212.390
Dana yang dihimpun tahun 2024	51.685.362.407	38.669.175.752
Peningkatan (Penurunan)	21.846.490.020	6.310.036.638
Persentase Peningkatan (penurunan)	42,27%	16,32%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Dana Bintang Sejahtera per 31 Desember 2025, mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025 (Bruto)	118.633.989.689
Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (Bruto)	97.523.595.987
Peningkatan (Penurunan)	21.110.393.702
Persentase Peningkatan (penurunan)	21,65%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat peerubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	42.872.700
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	17.473.795.005
Jumlah	17.516.667.705

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	1.747.627.726
Simpanan	119.315.528.821
Utang Pajak	273.247.019
Jumlah	121.336.403.566
Cash Ratio	14,44%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan	118.633.989.689
------------------------------	-----------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	45.783.676.394
Deposito berjangka	73.531.852.427
Jumlah	119.315.528.821
Loan to debt Ratio	99,43%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional (akhir tahun)	14.202.263.482
Pendapatan operasional (akhir tahun)	17.628.695.421
BOPO	80,56%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	20.112.001.920
Modal pelengkap	591.244.673
Jumlah Modal	20.703.246.593
Pihak terkait (10%)	2.070.324.659
Pihak tidak terkait (20%)	4.140.649.319
Kelompok (30%)	6.210.973.978

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset (rerata dlm ribuan)	144.308.067.885
Laba Sebelum Pajak (rerata, dlm ribuan)	3.681.744.811
Return On Aset (ROA)	2,55%

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

Keterangan		31 Desember 2025				
		Nominal Rp	CKPN	Nominal Stlh Dikurangi CKPN	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	42.872.700		-	0%	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia			-	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah			-	0%	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah			-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki	879.817.763		879.817.763	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	610.823.616		-	0%	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan					-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan					-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan tagihan lain kepadabank lain	31.973.795.005		31.973.795.005	20%	6.394.759.001
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah					-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha MilikDaerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit					-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebanidengan hak tanggungan atau fidusia	42.876.660.358	43.097.274	42.833.563.084	30%	12.850.068.925
13	Kredit kepada BUMN/BUMD					-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kreditnamun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluhpersen)					-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta denganpersyaratan tertentu					-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan			-	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidakdibebani dengan hak			-	50%	-
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria			-	70%	-
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturanperundang-undangan	70.255.325.202	81.399.647	70.173.925.555	70% 70%	49.121.747.889
20	Penyertaan Modal			-		-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	2.695.895.112	570.313	2.695.324.799	100%	2.695.324.799
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.926.291.254	1.039.534.012	886.757.242	100%	886.757.242
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	397.276.161		397.276.161	100%	397.276.161
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-	100%	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan			-	100%	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	3.070.854.132		3.070.854.132	100%	3.070.854.132
JUMLAH ATMR		154.729.611.303	1.164.601.246	152.911.313.741		75.416.788.149

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM TANGGAL 31 DESEMBER 2025		
Keterangan	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	15.000.000.000	15.000.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	1.100.000.000	1.100.000.000
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	2.117.189.060	2.117.189.060
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (100% setelah THP)	2.851.761.576	2.851.761.576
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	21.068.950.636	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun, dengan rincian:		
1 - 3 tahun 15%	-	-
3 - 5 tahun 50%	350.373.848	(175.186.924)
> 5 tahun 100%	260.449.768	(260.449.768)
Selisih kurang CKPN dengan PPKA	521.312.024	(521.312.024)
1.15. Jumlah Modal Inti		20.112.001.920
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aset tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aset produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	591.244.673	591.244.673
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	591.244.673	
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		591.244.673
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		20.703.246.593
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	75.416.788.149	9.050.014.578
C. KELEBIHAN MODAL		11.653.232.015
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		27,45%
E. RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		26,67%

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aset Produktif						
a. Kredit yang diberikan	106.907.926.908	8.722.062.031	682.065.979	574.400.220	1.747.534.551	118.633.989.689
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain	31.973.795.005	-	-	-	-	31.973.795.005
Jumlah Aset Produktif (Bruto)	138.881.721.913	8.722.062.031	682.065.979	574.400.220	1.747.534.551	150.607.784.694
2. Jumlah CKPN WD	2.334.847	20.859.680	63.437.694	40.800.119	1.039.503.753	1.166.936.093
3. Jumlah CKPN yang telah dibentuk						1.166.936.093
4. Jumlah lebih (kurang) pembentukan CKPN						-
5. Rasio CKPN terhadap CKPN WD (3:2) x 100%						100,00%
6. Prosentase kolektibilitas Kredit	90,12%	7,35%	0,57%	0,48%	1,47%	100,00%
7. Rasio NPL (Bruto)						2,53%
8. Jumlah Aset Produktif (Netto)			618.628.285	533.600.101	708.030.798	1.860.259.184
9. Rasio NPL (Netto)						1,57%

LAMPIRAN

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
JURNAL KOREKSI TAHUN 2025

INDEX	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
1.	Biaya Dibayar Dimuka Renov Beban Renov Gedung (Pencatatan Amortisasi 2x pencatatan 2025)	9.502.319	9.502.319
2.	Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak (Jurnal Koreksi atas perhitungan pajak)	1.764.422	1.764.422
	JUMLAH	11.266.741	11.266.741

Tanjungpinang, 17 Maret 2026



Yafri
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	INDARTO WALUYO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

Nama BPR : PT BPR Dana Bintang Sejahtera
Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Dana Bintang Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan; dan
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Indarto Waluyo dari Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan telah melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Tanjungpinang, 29 April 2026

PT. BPR Dana Bintang Sejahtera



YAFRI
Direktur Utama

ERNI
Direktur yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Merdeka No. 5 Tanjungpinang
Nomor Telepon	0771317188
Penjelasan Umum	Penerapan Tata Kelola di PT. BPR Dana Bintang Sejahtera telah berjalan dengan cukup baik dan menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku. Meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam implementasinya, hal tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keseluruhan tata kelola perusahaan. Penilaian atas penerapan Tata Kelola dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup tiga aspek utama antara lain Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome. Meskipun ada ruang untuk perbaikan, pelaksanaan tata kelola di PT. BPR Dana Bintang Sejahtera tetap berada dalam kategori Baik. Komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola menunjukkan arah yang positif menuju keberlanjutan usaha dan penguatan reputasi perusahaan di masa depan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Pelaksanaan self-assessment atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) PT. BPR Dana Bintang Sejahtera untuk semester 2 tahun 2025 menghasilkan nilai komposit dengan predikat "baik" dan memperoleh peringkat komposit 2. Penilaian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome, yang dievaluasi berdasarkan 12 (dua belas) indikator mencerminkan efektivitas penerapan tata kelola serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Hasil ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik tata kelola yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha dan memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
YAFRI	Direktur Utama	bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan bank, pengelolaan bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan operasional pada seluruh tingkatan organisasi, terpenuhinya jumlah SDM yang memadai, pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat secara wajar, pengendalian keuangan dan aset perusahaan.
ERNI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	bertanggung jawab atas pelaksanaan pengawasan kepatuhan bank, penerapan kebijakan kepatuhan, pengendalian risiko kepatuhan, pelaksanaan sistem kontrol internal, pemantauan dan pelaporan kepatuhan terhadap peraturan OJK, peraturan perundangan lainnya, dan peraturan internal bank, serta penanganan pelanggaran internal termasuk sosialisasi standar etika dan tata kelola bank kepada seluruh karyawan, sehingga mendukung tercapainya kepatuhan, integritas, dan reputasi bank secara keseluruhan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkelanjutan terhadap proses penyaluran kredit untuk memastikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap BMPK dijalankan konsisten. Selain itu, Direksi melakukan analisa mendalam terkait penempatan dana di bank lain dan penghimpunan dana dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan, tingkat suku bunga kompetitif, serta kualitas layanan untuk menjaga kepercayaan nasabah. Direksi juga melakukan pembaruan Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait APU-PPT disampaikan tepat waktu, dengan transparansi dan akurasi data yang tinggi. Proses kerja sama dengan KAP Indarto dan Yudhika segera dilakukan untuk penunjukan sebagai auditor laporan keuangan tahun 2025, serta mengajukan permohonan audit kepada KAP Indarto dan Yudhika serta surat penunjukan AP dan/atau KAP kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TJAN KIM LIAN	Komisaris Utama	Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. Memastikan terlaksananya penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan dan APU PPT pada BPR. Mereview dan menyetujui rencana bisnis bersama Komisaris lainnya. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan AP dan/atau KAP setiap tahun. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan Audit Internal BPR.
LANI PUSPARINI JOESOEP	Komisaris	Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. Memastikan terlaksananya penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Bersama-sama dengan Komisaris Utama mereview dan menyetujui rencana bisnis dan laporan tahunan, Memberikan rekomendasi terkait penunjukan AP dan/atau KAP setiap tahun. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan Audit Internal BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

Direksi diharapkan menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, kepatuhan BMPK, serta analisa penempatan dana di bank lain. Peningkatan aset dan penghimpunan dana perlu dilanjutkan dengan memperhatikan kebutuhan pendanaan, suku bunga kompetitif, dan pelayanan prima. Fokus peningkatan laba dan pengelolaan NPL harus dipertahankan untuk menjaga kesehatan likuiditas. SPO APU-PPT wajib diperbarui sesuai regulasi, laporan disampaikan tepat waktu, dan pemantauan nasabah DTTOT/DPPSPM dilakukan rutin. Direksi diharapkan untuk menjalin kerja sama dengan KAP Indarto dan Yudhika untuk penunjukan sebagai auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan tahun 2025.

Keterangan

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
YAFRI				
ERNI				
Anggota Dewan Komisaris				
TJAN KIM LIAN	8.625.000.000,00	57,50	8.625.000.000,00	57,50
LANI PUSPARINI JOESOEP	2.775.000.000,00	18,50	2.775.000.000,00	18,50

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
YAFRI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ERNI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pemegang Saham			
TJAN KIM LIAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
LANI PUSPARINI JOESOEP	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
TJAN KIM LIAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
DJONY JANTO ALS TIOE TJI JONG	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
LANI PUSPARINI JOESOEP	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
TJAN KIM LIAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
LANI PUSPARINI JOESOEP	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
TJAN KIM LIAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
DJONY JANTO ALS TIOE TJI JONG	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
LANI PUSPARINI JOESOEP	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	360.000.000	2	492.907.541
Tunjangan	2	324.000.000	2	163.843.818
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		684.000.000		656.751.359
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		684.000.000		656.751.359

Pada tahun 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris menerima remunerasi yang ditetapkan dalam RUPS. Efektif per 15 November 2025, Saudari Erni menjabat sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,37
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	4,02
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,12
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,65
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,90

Perbandingan rasio gaji PT BPR Dana Bintang Sejahtera tahun 2025 mencakup perhitungan gaji pokok dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
16-04-2025	2	Laporan Kinerja Triwulan I 2025
26-05-2025	2	Evaluasi hasil audit Kantor Akuntan Publik laporan tahun buku 2024
23-07-2025	2	Laporan Kinerja Triwulan II tahun 2025
14-10-2025	2	Laporan Kinerja Triwulan III tahun 2025
01-12-2025	2	Rekomendasi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun buku 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris PT BPR Dana Bintang Sejahtera telah mengadakan rapat sebanyak tiga kali, yaitu pada bulan April, Mei, Juli, Oktober, dan Desember, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
TJAN KIM LIAN	0	5	100,00
LANI PUSPARINI JOESOEP	0	5	100,00

Pada tahun 2025, kehadiran anggota Dewan Komisaris PT BPR Dana Bintang Sejahtera dalam rapat dilaksanakan secara telekonferen sebanyak lima kali.

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

0

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	2	0
Total	3	0

Posisi Desember 2025, jumlah kasus perdata yang dihadapi oleh PT BPR Dana Bintang Sejahtera sebanyak 3 kasus namun 1 kasus telah selesai atau telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan 2 kasus masih dalam proses penyelesaian (menunggu penetapan putusan dari pengadilan).

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Bintang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
03-01-2025	01	Sumbangan untuk kegiatan acara penyambutan tahun baru imlek 2576/2025	PSMTI	2.000.000
06-01-2025	01	Sumbangan tambahan untuk kegiatan acara penyambutan tahun baru imlek 2576/2025	PSMTI	1.000.000
17-03-2025	01	Berbagi takjil bulan ramadhan 2025	Masyarakat Umum	412.500
25-03-2025	01	Sumbangan ke Panti Asuhan AR-RAHMAN KM 14 TPI dalam rangka bulan ramadhan tahun 2025	Panti Asuhan AR-RAHMAN	1.000.400
07-08-2025	01	Sponsorship acara donor darah tanggal 10/08/2025 disekolah pelita nusantara dalam rangka HUT RI ke-80 dan HUT PSMTI ke-25	PSMTI	3.000.000
25-08-2025	01	Sumbangan sembako ke panti asuhan dalam rangka HUT BPR DBS ke-20	Panti Asuhan	999.300
16-09-2025	01	Sumbangan ke PSMTI dalam rangka acara perayaan malam festival moon cake tahun 2025	PSMTI	1.000.000
27-10-2025	01	Sumbangan untuk bantuan acara HUT ke-5 PERTAB (Perkumpulan Pengusaha Rental TPI dan Bintang)	PERTAB	500.000
11-11-2025	01	Sumbangan untuk pembuatan jersey Inaya Football Club TPI	Inaya Football Club	2.250.000

Pada tahun 2025, PT BPR Dana Bintang Sejahtera telah menyalurkan sumbangan sosial sebesar Rp12.162.200 kepada berbagai penerima yang meliputi PSMTI, Masyarakat Umum, Panti Asuhan Nur Arrahman, PERTAB dan Inaya Football Club.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

DBS

DANA BINTAN SEJAHTERA

LAPORAN TAHUNAN DAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Bersama ini disampaikan laporan tahunan sebagai berikut:

Nama BPR : PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA
Alamat : Jl. Merdeka No. 5 Tanjungpinang
Sandi BPR : 602075
Periode Laporan : Tahun 2025

Sesuai ketentuan dalam Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, Laporan Tahunan yang terdiri atas Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola untuk periode posisi akhir bulan Desember 2025 wajib disampaikan secara daring melalui sistem APOLO, pada kanal Laporan Tahunan BPR, kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.

Tanjungpinang, 29 April 2026


YAFRI
Direktur Utama

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DBS
DANA BINTAN SEJAHTERA


TJAN KIM LIAN
Komisaris Utama

Kantor Pusat : Jl. Merdeka No. 5, Tanjungpinang, KEPRI, Telp. (0771)314 822,317 188 - ☎ 0823 9297 9518

Kantor Cabang : Komplek Ruko Rafflesia Business Centre Blok H No. 5, Batam Centre, Batam, Telp. (0778)5508999 - ☎ 0821 767 7867

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

